



## **Pengenalan High Conservation Value (HCV)**

# Regulasi Terkait HCV

1. **Undang-undang No. 41 Tahun 1999, tentang Kehutanan**
2. **Undang-undang No. 5 Tahun 1990, tentang Konservasi SDAH dan Ekosistem**
3. **Undang-undang No. 8 Tahun 1999, tentang Pemanfaatan Jenis Tumbuhan dan Satwaliar**
4. Undang-undang No. 5 Tahun 1994 tentang Pengesahan Konvensi Perserikatan Bangsa-bangsa mengenai Keanekaragaman Hayati
5. UU No 11 tahun 2010 tentang Cagar Budaya
6. UU no 32 tahun 2009 Tentang Perlindungan dan pengelolaan Lingkungan Hidup.
7. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 7 Tahun 1999 tentang Pengawetan Jenis Tumbuhan dan Satwa.
8. PP RI No 57 Tahun 2016 Tentang Perubahan Atas PP No 71 Tahun 2014 Tentang Perlindungan dan Pengelolaan Ekosistem Gambut.
9. **PP No. 13 tahun 2017 Tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 26 tahun 2008 Tentang Tata Ruang Wilayah Nasional**
10. **PP RI No..... Tahun 2017 Tentang Perkebunan Sawit Berkelanjutan Indonesia**
11. **P.5/KSDAE/SET/KUM.I/9/2017 Tentang Petunjuk Teknis Penentuan Areal Bernilai Konservasi Tinggi di luar kawasan SA, , KPA dan Taman Buru.**
12. PP No. 38 tahun 2011 tentang Sungai
13. Inpres nomor 8 tahun 2015 tentang Penundaan Pemberian Ijin Baru dan Penyempurnaan Tata kelola Hutan Alam Primer dan Lahan Gambut
14. **Permentan 11/Permentan/OT.140/3/2015 Perlindungan biodiversity dan kawasan lindung**
15. P.34/MENLHK/SETJEN/KUM.1/5/2017 Tentang Pengakuan dan perlindungan Kearifan Lokal dalam Pengelolaan Sumber daya Alam dan Lingkungan Hidup.
16. **Surat Edaran No 10/SE/VII/2015 Tentang Penerbitan izin pada areal Hutan Bernilai Konservasi Tinggi (*High Coservation Value Forest*)**



# Referensi Acuan HCV

- *HCV Indonesia Toolkit 2008 ,Konsorsium HCV Indonesia*
- *HCV Common Guide 2013 (English Version), HCVRN*
- *Common Guidance for the Management and Monitoring of High Conservation Values. HCV Resources Network, 2014*
- *Panduan Pengelolaan dan Pemantauan NKT, JNKT Indonesia 2013*
- *ALS Scheme: <https://www.hcvnetwork.org/als/documents-and-guidance>.*
- *HCV-HCSA ASSESSMENT MANUAL, ALS September 2017*

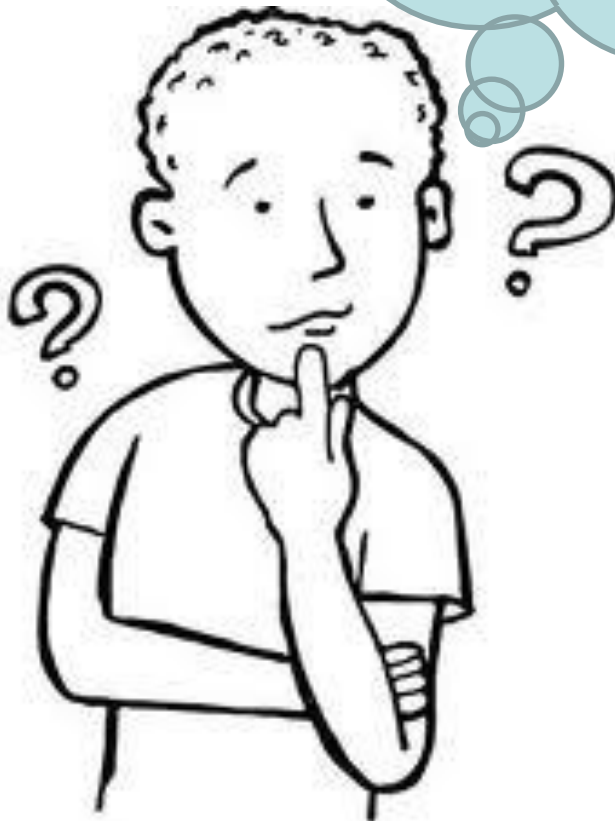


## HCV

Apakah ada yang sudah  
melakukan Identifikasi HCV?



HCV itu apa  
sich.....????



# Apakah HCV/NKT itu?



**NKT** adalah nilai-nilai biologis, ekologi, sosial atau budaya yang dianggap luar biasa signifikan atau penting, di tingkat nasional, regional atau global.

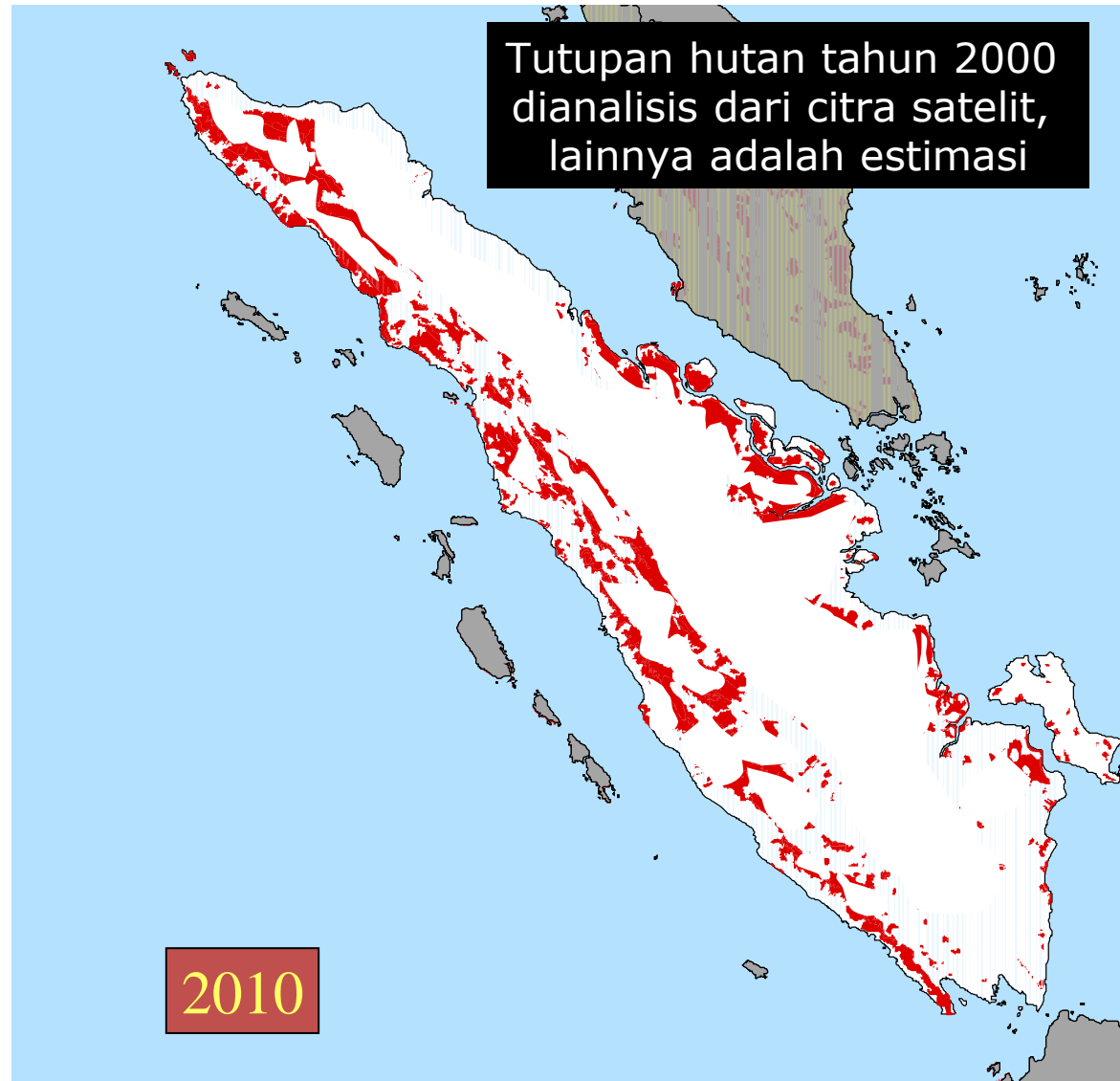
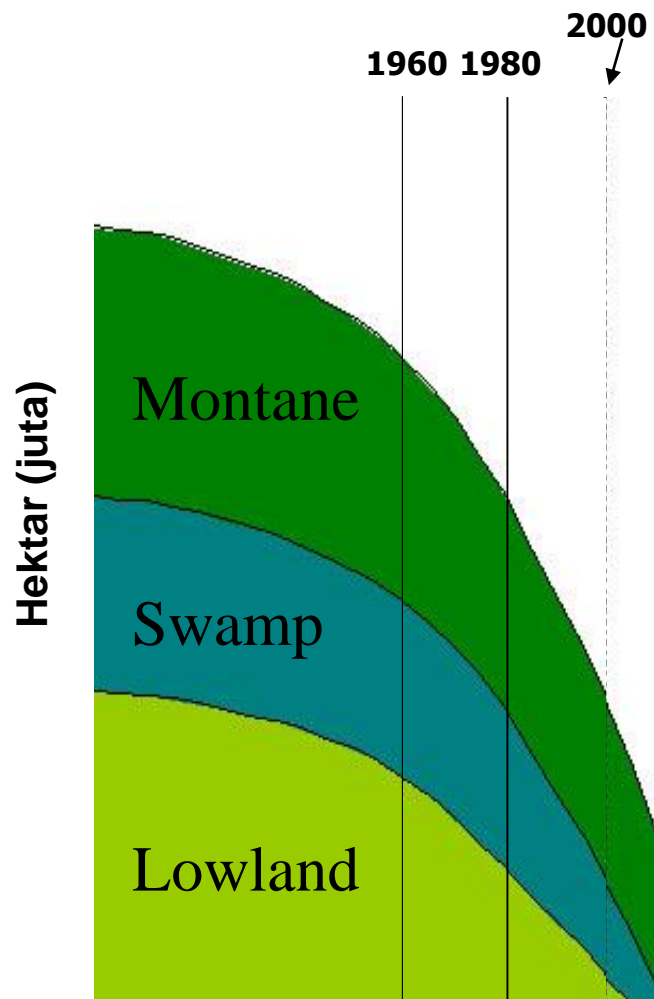
Semua habitat alami memiliki nilai-nilai konservasi yang melekat, termasuk keberadaan spesies langka atau endemik, penyediaan jasa ekosistem, situs suci, atau sumber daya dipanen oleh penduduk setempat.

Ada 6 (enam) kategori NKT.

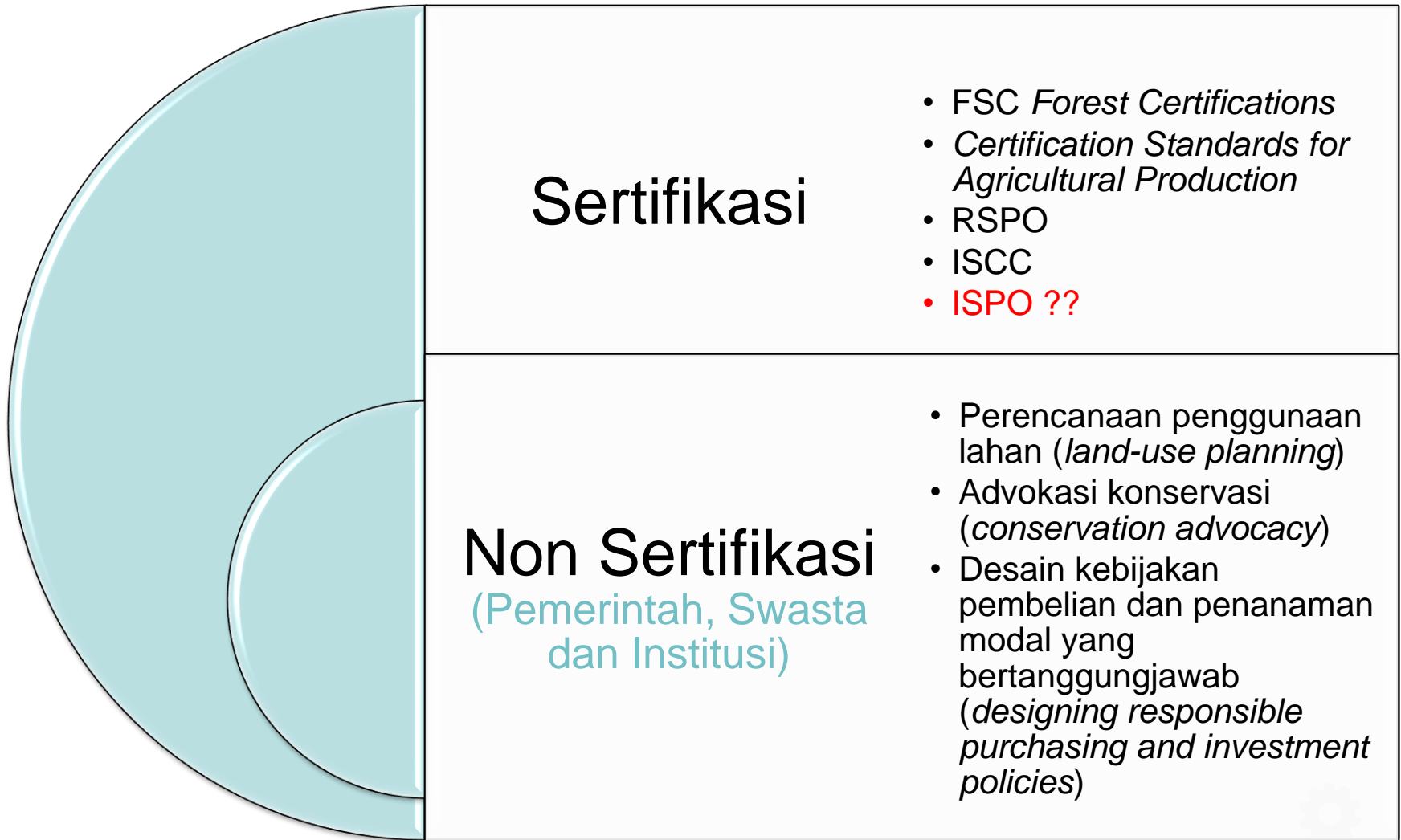
- (i) Keanekaragaman Hayati – NKT 1, 2 dan 3
- (ii) Jasa Ekosistem – NKT 4
- (iii) Sosial dan Budaya – NKT 5 dan 6



# Laju Hilangnya Hutan Sumatra 1900-2010 (*Worldbank, 2002*)

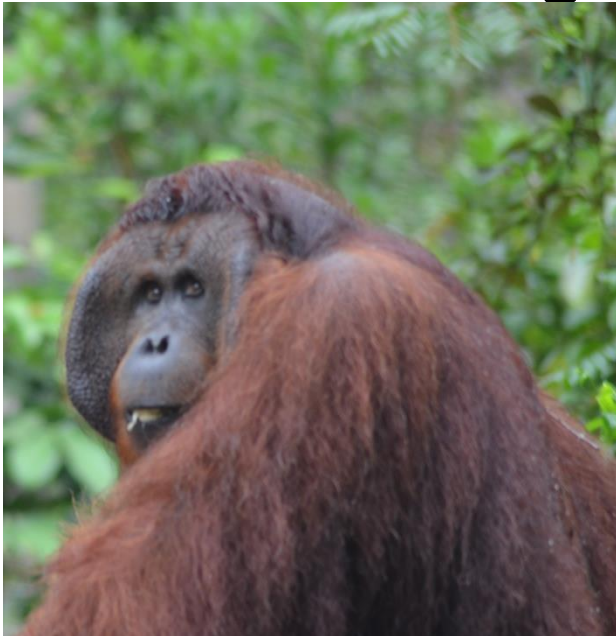


# KONTEKS PENERAPAN PROSES HCV





# NKT 1. Keanekaragaman spesies



NKT 1.1 Kawasan yang Mempunyai atau Memberikan Fungsi Pendukung KeHati Bagi Kawasan Lindung dan/atau Konservasi.

NKT 1.2 Species Hampir Punah.

NKT 1.3 Kawasan yang Merupakan Habitat bagi Populasi Spesies yang Terancam, Penyebaran Terbatas atau Dilindungi yang Mampu Bertahan Hidup.

NKT 1.4 Kawasan yang Merupakan Habitat bagi Spesies atau Sekumpulan Spesies yang Digunakan Secara Temporer.



## NKT 2. Ekosistem dan Mosaik pada Level Lanskap



NKT 2.1 Kawasan Bentang Alam yang Memiliki Kapasitas untuk Menjaga Proses dan Dinamika Ekologi Secara Alami.

NKT 2.2 Kawasan yang mengandung Dua atau Lebih Ekosistem dengan Garis Batas yang Tidak Terputus.

NKT 2.3 Kawasan yang mengandung Populasi dari Perwakilan Spesies Alami.





### NKT 3. Ekosistem dan habitat yang jarang,terancam atau hampir punah



- Hutan awan
- Hutan gunung tinggi
- Hutan hujan gunung rendah
- Hutan dataran rendah
- Hutan rawa gambut
- Hutan rawa air tawar
- Hutan kerangas
- Savanna
- Hutan kapur
- Mangrove



## NKT 4. Jasa ekosistem



NKT 4.1 Kawasan yang Penting Bagi Ketersediaan Air Bersih dan Pengendalian Banjir bagi Masyarakat Hilir.



NKT 4.2 Kawasan yang Penting Bagi Pengendalian Erosi dan Sedimentasi.

NKT 4.3 Kawasan yang Berfungsi Sebagai Sekat Alam untuk Mencegah Meluasnya Kebakaran yang Merusak Hutan atau Lahan.





## NKT 5. Kebutuhan masyarakat





## NKT 6. Nilai kultural



# Langkah-langkah Utama Proses HCV

- ❑ Membuat komitmen atau kebijakan untuk perlindungan areal HCV
- ❑ Penunjukan PIC yang bertanggungjawab dan berkompeten dalam pengelolaan HCV (*PIC terlatih*)
- ❑ Identifikasi Keberadaan HCV, terutama identifikasi untuk pengelolaan areal HCV dan usulan rencana pengelolaan untuk meningkatkan areal tersebut. (*Ketua Tim Penilai harus terdaftar sebagai ALS*)
- ❑ Membangun dan mengimplementasikan rencana pengelolaan HCV
- ❑ Implementasi program-program monitoring untuk menilai efektivitas rencana pengelolaan HCV.
- ❑ Bekerjasama dengan Stakeholder terkait dalam pengelolaan dan pemantauan areal HCV. Seperti dengan Masyarakat, BKSDA, Peneliti, Dinas setempat dan lainnya.



# Tantangan dan Hambatan

- ❑ Identifikasi HCV dilakukan tidak sesuai dengan Panduan/Toolkit HCV Indonesia 2008 dan/atau **HCV Common Guide 2013** .
- ❑ Kegiatan HCV yang dilakukan hanya pada sebatas identifikasi keberadaan HCV, tidak ada tindak lanjut berupa kegiatan pengelolaan dan pemantauan.
- ❑ PIC atau staff penanggungjawab untuk mengelola HCV tidak berkompenten dan bahkan tidak ada PIC terkait.
- ❑ Beberapa perusahaan belum memiliki kebijakan atau komitmen untuk perlindungan areal HCV.
- ❑ Penguasaan areal HCV oleh masyarakat
- ❑ Konflik areal NKT
- ❑ Skema ALS HCV RN







Apa untungnya  
ngurus HCV?  
Bukannya malah  
ngurangi area  
tanam???

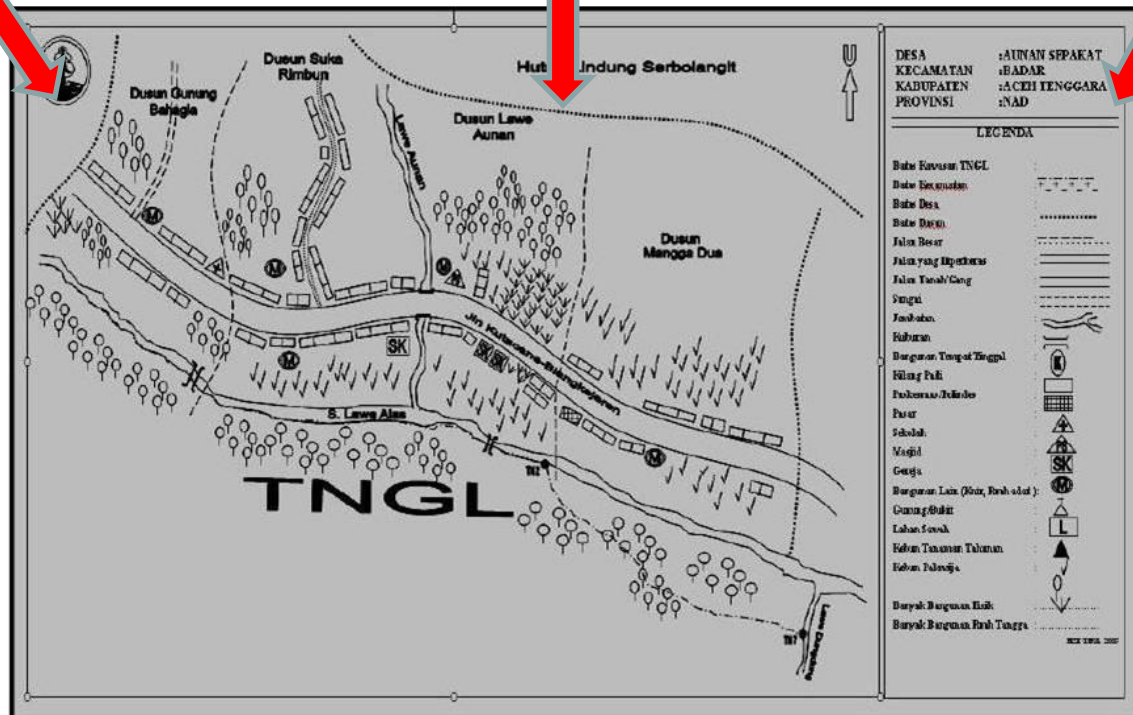


# Ekologi





# Social







# Ekonomi



## HCV in certification



# EQUATOR PRINCIPLES







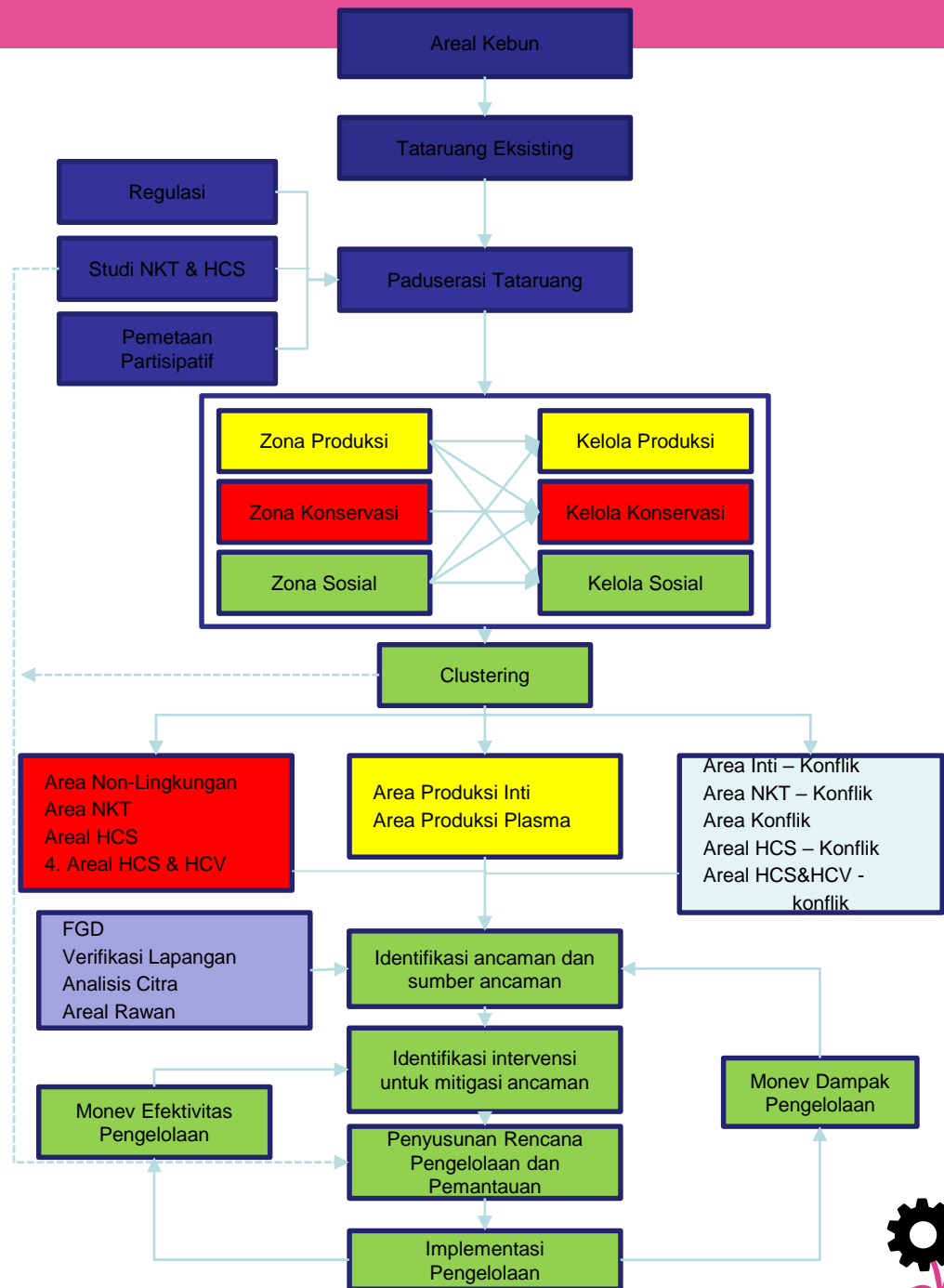
**PASAR**



# Branding - Citra

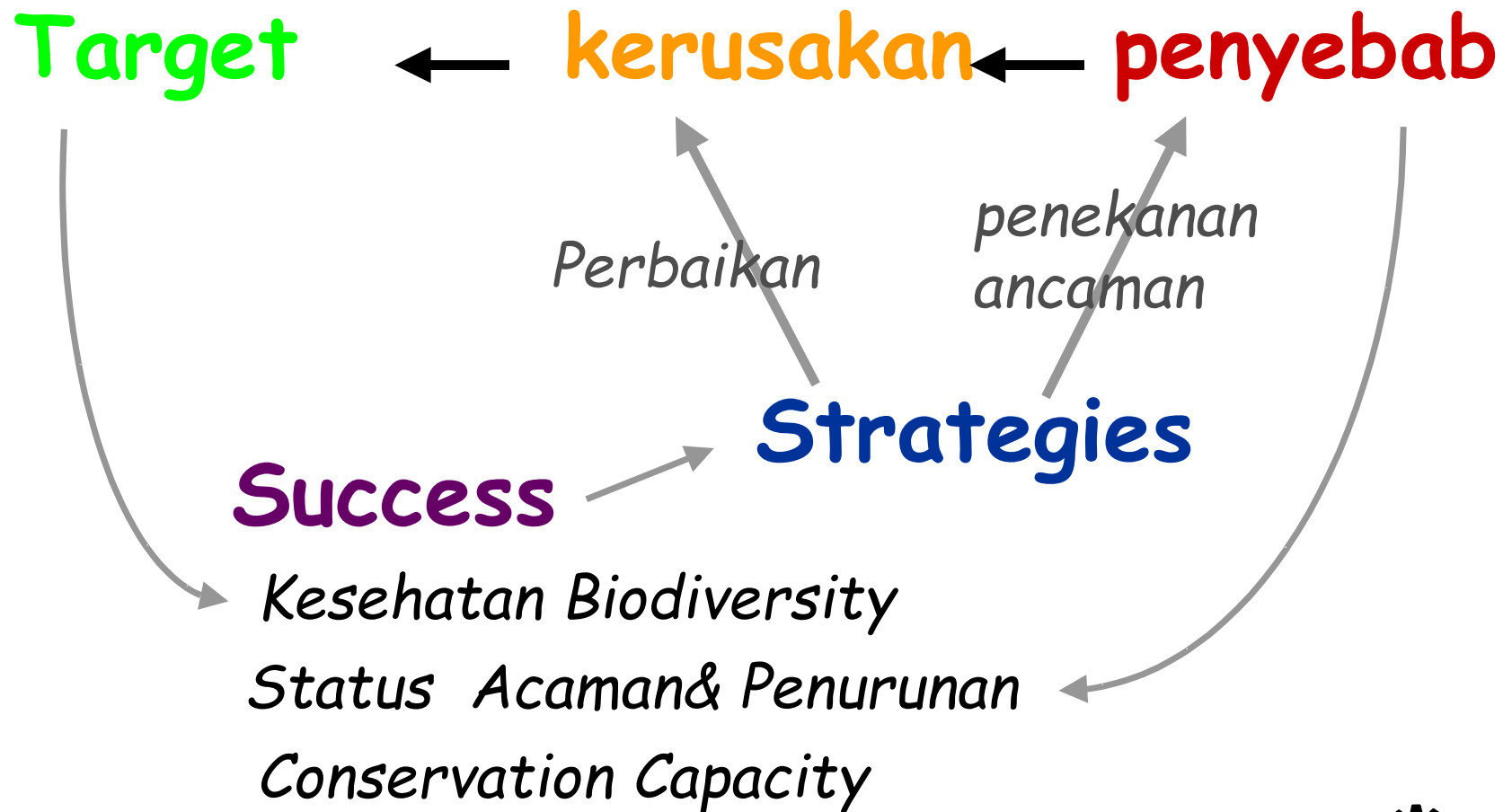


# Intergrated management and Monitoring of HCV & HCS





# Metode penyusunan pengelolaan dan pemantauan HCV



## Tujuan Pengelolaan

Mempertahankan dan  
meningkatkan nilai target  
konservasi



# Pengelolaan NKT 1

*Contoh kegiatan pengelolaan :*

1. Penataan tata batas kawasan NKT
2. Sosialisasi Areal NKT
3. Pengelolaan kolaborasi dengan stakeholder terkait pengelolaan areal NKT
4. Perlindungan vegetasi yang menjadi sumber pakan bagi spesies RTE
5. Patroli pengamanan areal NKT
6. Pemasangan papan Informasi areal NKT
7. Pengakayaan jenis dengan spesies yang berfungsi sebagai habitat atau sumber pakan spesies RTE
8. Pengendalian kegiatan perburuan dan perdagangan spesies RTE
9. Pengendalian kegiatan perburuan satwa RTE
10. Penetapan Kawasan NKT 1
11. Pengendalian tanaman eksotik dan invasif.
- 12. Perbaikan kerusakan habitat spesies RTE**
13. Mendorong penyusunan Perdes perlindungan spesies RTE



# Pengelolaan NKT 2

*Contoh kegiatan pengelolaan :*

1. Penataan tata batas kawasan NKT
2. Sosialisasi Areal NKT
3. Pengelolaan kolaborasi dengan stakeholder terkait pengelolaan areal landscape
4. Perlindungan vegetasi yang menjadi sumber pakan bagi spesies RTE
5. Patroli pengamanan areal NKT
6. Pemasangan papan Informasi areal NKT
7. Perbaikan jenis – jenis kerusakan pada kawasan NKT 2
8. Pengkayaan jenis vegetasi dengan tanaman lokal
9. Penetapan Kawasan NKT 2
10. Mendorong penyusunan Perdes perlindungan areal NKT



# Pengelolaan NKT 3

*Contoh kegiatan pengelolaan :*

1. Penataan tata batas kawasan NKT
2. Sosialisasi Areal NKT
3. Penetapan Kawasan NKT 3
4. Pengelolaan kolaborasi dengan stakeholder terkait pengelolaan areal NKT
5. **Pengendalian tanaman eksotik dan invasif.**
6. **Perlindungan ekosistem RTE**
7. Patroli pengamanan areal NKT
8. Pemasangan papan Informasi areal NKT
9. **Pengkayaan jenis dengan spesies lokal sesuai dengan tipe ekosistemnya**
10. Perbaikan kerusakan pada kawasan NKT 3
11. Mendorong penyusunan Perdes perlindungan areal NKT



# Pengelolaan NKT 4

*Contoh kegiatan pengelolaan :*

1. Penataan tata batas kawasan NKT
2. Sosialisasi Areal NKT
3. Pengelolaan kolaborasi dengan stakeholder terkait pengelolaan areal NKT
4. Penetapan Kawasan NKT 4
5. **Perlindungan kawasan riparian zone**
6. Patroli pengamanan areal NKT
7. Pemasangan papan Informasi areal NKT
8. **Pengkayaan jenis dengan spesies lokal yang berfungsi hidrologis**
9. Perbaikan kerusakan yang terjadi pada kawasan NKT
10. **Pengkayaan jenis dengan spesies yang memiliki fungsi sebagai penahan erosi**
11. Pemberian tanda batas semprot dan pemupukan pada kawasan riparian zone
12. Melakukan pengelolaan konservasi tanah dan air dalam kegiatan produksi
13. Pembuatan regu pemadam kebakaran lahan beserta peralatannya.
14. Pembuatan menara pemantauan kebaran lahan
15. Mendorong penyusunan Perdes perlindungan areal NKT
16. Pengendalian tanaman eksotik dan invasif.



# Pengelolaan NKT 5

*Contoh kegiatan pengelolaan :*

1. Penataan tata batas kawasan NKT
2. Sosialisasi Areal NKT
3. Pengelolaan kolaborasi dengan stakeholder terkait
4. Pemasangan papan Informasi areal NKT
5. Penetapan areal NKT 5
6. **Pembuatan MoU pengelolaan NKT 5**
7. **Melakukan pelatihan pemanfaatan sumberdaya alam penting secara lestari**
8. Mendorong penyusunan Perdes perlindungan areal NKT
9. Patroli perlindungan NKT 5



# Pengelolaan NKT 6

*Contoh kegiatan pengelolaan :*

1. Penataan tata batas kawasan NKT
2. Sosialisasi Areal NKT
3. Pengelolaan kolaborasi dengan stakeholder terkait
4. Pemasangan papan Informasi areal NKT
5. Penetapan areal NKT 6.
6. **Perbaikan sarana dan prasarana situs budaya**
7. **Pembentukan pengelola situs budaya**
8. Mendorong penyusunan Perdes perlindungan areal NKT
9. Patroli perlindungan NKT 6





# Monitoring NKT 1- 4

*Jenis kegiatan pemantauan*

- Pemantauan operasional
- Pemantauan Ancaman
- Pemantaunan Strategic



# Monitoring NKT 5

*contoh*

1. Monitoring jenis sumber daya alam penting
2. Monitoring nilai ekonomi sumberdaya alam penting
3. Monitoring pemanfaatan sumberdaya alam penting
4. Monitoring kondisi sumber daya alam penting



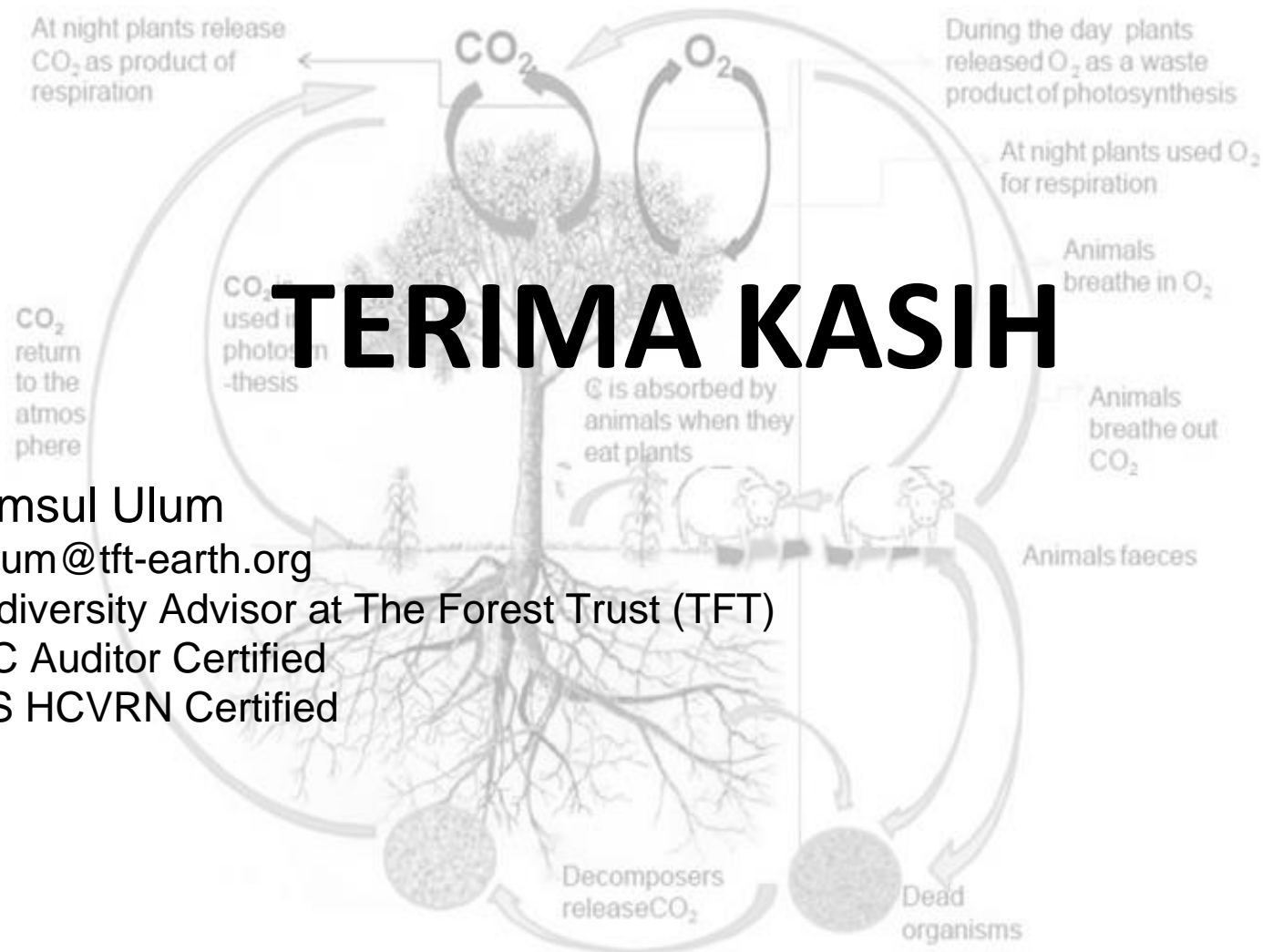
# Monitoring NKT 6

*contoh*

1. Monitoring ritual budaya
2. Monitoring Kondisi situs budaya
3. Monitoring kegiatan pengelolaan Situs Budaya
4. Monitoring Karakteristik pengguna /pengunjung situs budaya.



# Peranan Pohon dalam Menyimpan dan Menyerap Karbon



**TERIMA KASIH**

Samsul Ulum

[s.ulum@tft-earth.org](mailto:s.ulum@tft-earth.org)

Biodiversity Advisor at The Forest Trust (TFT)

FSC Auditor Certified

ALS HCVRN Certified